

# **PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA TERHADAP STRES KERJA PADA WANITA YANG BEKERJA DI BANK X AREA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Fadhila Rizka Dewayanti  
Yanies Novira Soedarmadi**

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [fadhilarzka10@gmail.com](mailto:fadhilarzka10@gmail.com)

## **ABSTRAK**

*Tingginya tanggung jawab yang dialami wanita yang bekerja di bank menyebabkan wanita kesulitan dalam menjalankan dua peran yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja, khususnya bagi wanita yang sudah menikah hal ini akan memicu terjadinya konflik yang berkaitan dengan pekerjaan dan keluarga yang berdampak pada permasalahan di kantor seperti stres kerja sehingga tidak dapat bekerja dengan optimal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh konflik peran ganda terhadap stres kerja pada wanita yang bekerja di bank x area Yogyakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah wanita yang bekerja di bidang perbankan konvensional BUMN dan berstatus menikah, memiliki anak dan suami sejumlah 120 subjek dengan metode purposive sampling dalam pengambilan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji analisis regresi linier sederhana dan teknik pengumpulan data skala likert berupa skala stres kerja yang disusun berdasarkan teori aspek dari Robbins dan Judge (2008) dan skala konflik peran ganda yang disusun berdasarkan teori aspek dari Greenhaus dan Beutell (1985) dalam bentuk kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara konflik peran ganda terhadap stres kerja pada wanita yang bekerja di bank x area DIY dengan nilai koefisien regresi sebesar 1.000 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya, semakin tinggi konflik peran ganda maka semakin tinggi stres kerja yang dialami pekerja wanita. Nilai R square sebesar 0,576 sehingga konflik peran ganda berpengaruh sebesar 57,6% terhadap stres kerja dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.*

**Kata Kunci:** Konflik Peran Ganda, Stres Kerja, Wanita

# THE EFFECT OF DUAL ROLE CONFLICT ON WORK STRESS IN WOMEN WORKING AT BANK X AREA, SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA

Fadhila Rizka Dewayanti  
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [fadhilarzka10@gmail.com](mailto:fadhilarzka10@gmail.com)

## ABSTRACT

*The high level of responsibility experienced by women who work in banks makes it difficult for women to carry out two roles, namely as a housewife and as a worker, especially for married women. This will trigger conflicts related to work and family which have an impact on problems in the office. such as work stress so that they cannot work optimally. This research was conducted with the aim of seeing whether there is an influence of dual role conflict on work stress in women who work in banks in the DIY areas. The subjects in this research were women who worked in the conventional banking sector of BUMN and were married, had children and husbands totaling 120 subjects using a purposive sampling method in sampling. This research uses a quantitative method with a simple linear regression analysis test and a likert scale data collection technique in the form of a work stress scale based on the aspect theory of Robbins and Judge (2008) and a multiple role conflict scale based on the aspect theory of Greenhaus and Beutell (1985). in the form of a questionnaire. The research results show that there is a significant positive influence between dual role conflict on work stress in women who work in banks x DIY areas with a regression coefficient value of 1,000 and a significance value of  $0.000 < 0.05$ . This means that the higher the dual role conflict, the higher the work stress experienced by female workers. The R square value is 0.576 so that dual role conflict has an effect of 57.6% on work stress and the rest is influenced by other factors.*

**Keywords:** Multiple Role Conflict, Work Stress, Women